

Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak

¹Sukriyah Nuraeni, ²Abdul Wahid B S

¹²Pascasarjana UIN SAIZU, Banyumas, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p>Article history: Received : 15 Maret 2022 Publish: 22 Maret 2022</p>	<p>Perkembangan bahasa anak membutuhkan dorongan dan dukungan yang dilakukan guru. Kegiatan pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan bahasa anak tentu harus menyesuaikan kondisi anak seperti kegiatan yang memiliki kesenangan dan daya tarik. Media permainan ular tangga dapat menjadi salah satu upaya guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak yang menarik untuk usia anak.</p>
<p>Keywords: <i>Permainan Ular Tangga, Perkembangan Bahasa Anak</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam perkembangan bahasa anak melalui media permainan ular tangga. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Penaruban. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa memiliki peningkatan dalam perkembangan bahasa yang dilakukan melalui media permainan ular tangga. Peningkatan perkembangan bahasa ini memberikan kepercayaan diri bagi siswa.</p>
	<p><i>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</i></p>
<p>Corresponding Author: Sukriyah Nuraeni Pascasarjana UIN SAIZU, Banyumas, Indonesia yahsukri626@gmail.com</p>	

1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor pendukung dalam mencapai tujuan pendidikan di dalam pembelajaran adalah adanya media yang digunakan. Pembelajaran membutuhkan kemudahan dan kesederhanaan dalam penyampaian yang dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Beragam keterampilan yang ditekankan dan diarahkan guru pada anak seperti keterampilan berbicara, membaca, menulis dan menyimak memerlukan materi yang menarik dan menyenangkan agar mudah dipahami anak. Kemampuan inilah yang menjadi penghubung dalam meningkatkan bahasa anak. Media permainan ular tangga menjadi salah satu alternatif dalam memberikan pemahaman dan meningkatkan perkembangan tersebut.

Minimnya kemampuan anak dalam berbahasa memerlukan penunjang dan dukungan yang menarik. Media permainan ular tangga memiliki kelebihan dalam memadukan kemampuan tersebut untuk kemudian dapat membantu lebih besar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah dasar/ madrasah tentu berperan dalam memaksimalkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan efektif baik lisan maupun tulisan. Ketercapaiannya kemahiran anak dalam berbahasa inilah yang membutuhkan formula yang disukai anak. Adapun pada penelitian sebelumnya, oleh Erna Nur'aini dengan judul "Menumbuhkan Kebiasaan Membaca Buku Pelajaran melalui Media Ular Tangga" Tahun 2017. Kajian tersebut menghasilkan informasi bahwa pada permainan ular tangga memiliki peran strategis dalam menumbuhkan minat anak untuk membaca buku pelajaran. Hal itu ditunjukkan dari pola yang dibangun melalui permainan ular tangga yang mengarahkan siswa pada suatu yang terus menerus sehingga menciptakan kebiasaan pada siswa.

Penulis akan mengkaji media permainan ular tangga dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Media

Media memiliki beragam pengertian salah satunya media juga dapat berarti sebagai perantara atau pengantar suatu pesan kepada penerima pesan. Media menurut Gerlach dan Ely menjelaskan sebagai material, manusia dan juga peristiwa yang memberikan kondisi yang mengembangkan baik berupa informasi atau kemampuan dan sikap. Berbeda dengan penjelasan yang lain yang mengatakan media sebagai bentuk yang digunakan untuk menyalurkan sebuah informasi.

Ular Tangga

Permainan ular tangga ialah permainan papan yang digunakan anak dan dimainkan oleh dua orang atau lebih. Permainan ini merujuk pada pembagian kotak kecil dan dapat berisi sebuah gambar sesuai yang diinginkan. Permainan ini digerakkan pada nilai dadu yang keluar. Ada ketentuan seperti bagaimana menaiki tangga atau menuruni tangga saat menyentuh sesuatu yang sudah ditentukan.

Perkembangan Bahasa

Ecka Pramita (2010: 45-46) kemampuan bahasa ialah kemampuan anak untuk mendengar dan menjalankan perintah serta bercerita. Pada usia 4 tahun, anak mulai dapat merangkai kata lebih banyak lagi. Di usia ini ada sekitar 1.000 sampai 1.500 kata yang sudah dapat diucapkannya. Seiring dengan pertumbuhannya, kata yang dimilikinya akan terus bertambah. Salah satu bentuk kalimat umum yang paling sering digunakan anak-anak adalah kalimat bertanya. Ini sejalan dengan tahapan perkembangan kognitifnya yang selalu ingin tahu tentang segala hal. Itu sebabnya, mereka cenderung “ceriwis” karena banyak bertanya dan koleksi kata-katanya pun semakin banyak. Kadang-kadang kata yang diucapkannya masih terdengar lucu. Hingga banyak orang tua sangat suka mendengar perkataan-perkataan mereka. Topik pembicaraan yang mereka lakukan, umumnya berpusat pada dirinya. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa merupakan berinteraksi dan berkomunikasi mengemukakan hasil pemikirannya dan dapat mengekspresikan perasaannya.

3. METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Penaruban. Kajian ini dibatasi pada siswa kelas 1.

Prosedur penelitian ini terdiri dari lima tahapan yakni penetapan fokus persoalan penelitian, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun sumber data digunakan adalah semua siswa kelas 1 Muhammadiyah Penaruban. Dengan banyaknya subjek sebanyak 28 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi. Oleh karena kajian ini untuk dapat menunjukkan korelasi antara media permainan ular tangga dengan perkembangan bahasa. Peneliti menggunakan teknik Korelasi Product Moment. Teknik ini merupakan koefisien korelasi yang diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari moment variable yang dikorelasikan.

Rumus yang digunakan pada teknik ini adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudjiono, 2010:43)

Keterangan :

P = Prosentase hasil perolehan

F = Jumlah Skor perolehan

N = Jumlah skor Maksimal

Pada penggunaan indikator ketercapaian tindakan

Rumus :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Berikut kriteria untuk menganalisa ketuntasan belajar anak dalam pembelajaran perkembangan bahasa melalui media permainan ular tangga:

1. 0% -25% = Kurang / Belum mampu
2. 26% -50% = Cukup / Cukup mampu
3. 51% -75% = Baik / Mampu
4. 76% -100% = Sangat Baik / Sudah sangat mampu

Prosedur penelitian ini terdiri dari lima tahapan yakni penetapan fokus persoalan penelitian, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I Muhammadiyah Penaruban

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan penulis di MI Muhammadiyah Penaruban. Penulis berupaya merangkum aktivitas kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa. Penulis juga merangkum kelebihan dan kekurangan yang ternyata dialami oleh siswa terutama pada fokus perkembangan bahasa yang dilakukan baik saat sebelum penggunaan media atau sesudah penggunaan media.

- a. Kegiatan pembelajaran pada permainan ular tangga

Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap di antaranya; pembuka, inti dan penutup

- 1) Pembuka

Kegiatan pembuka dilakukan dengan salam dan doa.

- 2) Inti

Guru mengarahkan peraturan dan mengajak anak dalam permainan ular tangga

- 3) Penutup

Guru memberikan kesimpulan dan mereview kegiatan

- b. Peningkatan perkembangan bahasa anak

Pada tindakan dari siklus I dan II. Kemampuan peningkatan perkembangan bahasa anak dapat dilihat sebagai berikut

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Peningkatan	20,32 %	40%	71,25%

Dari temuan yang ada, media permainan ular tangga memang memiliki efektifitas dalam membantu perkembangan bahasa anak

Rincian yang dapat dilihat pada penerapan kemampuan membaca

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Metode	Klasikal		
Media	Papan tulis	Permainan Ular tangga	Permainan ular tangga
Tema	Keluargaku	Keluargaku	Keluargaku
Proses Pembelajaran	Pembuka, inti dan penutup	Pembuka, penggunaan media permainan ular tangga, penutup	Pembuka, penggunaan media permainan ular tangga, penutup
Observasi	Anak merasa mudah bosan	Anak mulai tertarik, keaktifan anak bertambah	Anak memiliki antusias dan memiliki peningkatan menyimak dan berbicara
Refleksi		Perlu kreatifitas mengelola suasana	Anak terlibat penuh untuk mencairkan permainan dan mulai lebih aktif

Prosentasi	20,32 %	40%	71,25%
------------	---------	-----	--------

5. KESIMPULAN

Dari kajian yang penulis lakukan dalam permainan media ular tangga untuk perkembangan bahasa anak dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas media permainan ular tangga menyumbang besar hasil belajar anak. Aktivitas integrasi yang menekankan keterampilan menyimak, berbicara dan menceritakan inilah yang memberikan peningkatan terhadap bahasa anak. Kajian yang dihasilkan pada prasiklus, siklus pertama dan kedua yang ditunjukkan menjelaskan perbedaan pada hasil belajar siswa. Demikian, permainan ular tangga efektif untuk mendukung perkembangan bahasa anak

6. DAFTAR PUSTAKA

- H. Syafruddin Nurdin. Guru Professional dan Penelitian Tindakan Kelas. JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies. Vo.1, No.1, Januari – Juni 2016
- H. Syafruddin Nurdin. Guru Professional dan Penelitian Tindakan Kelas. Nur'aini, Erna. *Menumbuhkan Kebiasaan Membaca Buku Pelajaran melalui Media Ular Tangga*. BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 2 Nomor 4, November 2017
- Wati, Ambar. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Media Permainan Ular Tangga. Jurnal Mitra Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Maret 2017